

**IDENTIFIKASI POTENSI EKONOMI PENDUDUK PRA
LANSIA WANITA (Studi di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh

Efra Hezi Qotrunnanda

NIM: 06151282025048

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**IDENTIFIKASI POTENSI EKONOMI PENDUDUK PRA LANSIA
WANITA (Studi di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh

Efra Hezi Qotrunnanda

NIM : 06151282025048

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Dian Sri Andriani, S.Pd.,M.Sc
NIP. 199201252019032018



**IDENTIFIKASI POTENSI EKONOMI PENDUDUK PRA
LANSIA WANITA (Studi di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh

Efra Hezi Qotrunnanda

Nim : 06151282025048

Program Studi Pendidikan Masyarakat


Telah diujikan lulus pada:

Hari : Kamis


Tanggal : 12 September 2024

PENGUJI

1. Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc



2. Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd., Ph.D



Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M. Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

**IDENTIFIKASI POTENSI EKONOMI PENDUDUK PRA
LANSIA WANITA (Studi di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh

Efra Hezi Qotrunnanda

NIM : 06151282025048

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP 19591071988032001

Pembimbing



Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc

NIP. 199201252019032018

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Efra Hezi Qotrunnanda

NIM : 06151282025048

Program Studi : Pendidikan Masyarakat


Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Identifikasi Potensi Ekonomi Penduduk Pra Lansia Wanita (Studi di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2024

Yang membuat pernyataan




Efra Hezi Qotrunnanda
NIM 06151282025048

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Identifikasi Potensi Ekonomi Penduduk Pra Lansia Wanita (Studi di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Hartono M.A., Dekan FKIP Unsri, dan ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph,D selaku koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini dan juga selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang pendidikan masyarakat dan pengembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, September 2024

Penulis

Efra Hezi Qotrunnanda

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Identifikasi Potensi Ekonomi Penduduk Pra Lansia Wanita (Studi di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir)” ini dapat penulis selesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. pada kesempatan ini dengan rendah hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc selaku dosen pembimbing dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D selaku dosen reviewer yang telah mengarahkan, memberi masukan serta saran pada skripsi saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Dr, Azizah Husin, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Bapak Shomedran, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd, M.Sc. yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan.
3. Ayah (Fauzi) dan Ibu (Jamilah) saya yang selalu senantiasa mendoakan dan mencurahkan kasih sayang sepenuhnya kepada saya. Terima kasih telah berjuang dengan tetesan keringat serta mendukung setiap langkah saya dari kecil hingga saat ini.
4. Kakak saya Yunispita Okta Lasari, S.H dan adikku Farel Mubarakah Putra, terima kasih telah memberikan dukungan dan dorongan sehingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Achmad Ramanom, S.STP selaku lurah dan bapak Samiri selaku ketua RT 007 Kelurahan Timbangan, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir. Serta Ibu-ibu Kelurahan Timbangan yang telah bersedia menjadi subjek penelitian penulis.
6. Rian Hadi Putra dan Bima Sakti terima kasih sudah menjadi *partner* penelitian yang saling menguatkan disaat riuhnya penelitian.

7. Putri Wulandari, Putri Rahayu, Pingky, Yuni, Yulia, Septi, Estia, Yoga sahabatku terima kasih telah kebersamai dimasa indahny perkuliahan dan memberikan bantuan dengan ikhlas membenahi penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Masyarakat angkatan 2020, terima kasih sudah menjadi bagian dalam perjalanan menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.

DAFTAR	ISI
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penduduk Pra Lansia.....	7
2.1.1 Pengertian Penduduk Pra Lansia.....	8
2.1.2 Ciri-Ciri Pra Lansia	8
2.1.3 Tugas dan Perkembangan Pra Lansia.....	9
2.2 Potensi Ekonomi Penduduk Pra Lansia	13
2.2.1 Definisi Potensi Ekonomi Penduduk	13
2.2.2 Tujuan Mengidentifikasi Potensi Ekonomi Penduduk.....	14
2.2.3 Cara Mengidentifikasi Potensi Ekonomi Penduduk.....	15
2.3 Kemandirian Ekonomi	16
2.4 Penelitian Yang Relevan	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian	19
3.3 Fokus Penelitian	19
3.4 Subjek Penelitian	20
3.5 Sumber Data	20
3.5.1 Data Primer	20
3.5.2 Data Sekunder	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.6.1 Observasi.....	21
3.6.2 Wawancara.....	21
3.6.3 <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	22
3.7 Teknik Analisis Data	22
3.8 Instrumen Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Deskripsi Data	25
4.1.1 Gambaran Umum Kelurahan Timbangan	25
4.1.2 Subjek Penelitian.....	26
4.2 Hasil Penelitian.....	26
4.2.1 Kebutuhan Ekonomi Masyarakat	27
4.2.2 Potensi Ekonomi Masyarakat.....	39

4.2.3 Upaya dan Proses Memanfaatkan Potensi Ekonomi.....	49
4.3 Pembahasan	53
4.3.1 Kebutuhan Ekonomi Masyarakat.....	53
4.3.2 Potensi Ekonomi Masyarakat.....	56
4.3.3 Upaya dan Proses Memanfaatkan Potensi Ekonomi.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.6 Lembar Observasi.....	21
Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Wawancara dan <i>Focus Group Discussion</i>	23
Tabel 4.1 Identitas Subjek Penelitian	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2.1 Pedagang Pra Lansia di Kelurahan Timbangan.....	35
Gambar 4.2.2.1 Halaman Rumah Penduduk di Kelurahan Timbangan	42
Gambar 4.2.2.2 Interaksi Sosial Penduduk di Kelurahan Timbangan.....	48

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi ekonomi penduduk Pra Lansia wanita di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang melibatkan 7 subjek penelitian dengan kriteria penduduk Pra Lansia wanita di Kelurahan Timbangan yang bekerja di sektor nonformal. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan *focus group discussion*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga aspek yang digunakan yaitu kebutuhan ekonomi masyarakat, potensi ekonomi masyarakat, upaya dan proses memanfaatkan potensi ekonomi. Kebutuhan ekonomi Pra lansia wanita di Kelurahan Timbangan yaitu pemenuhan kebutuhan primer diantaranya kebutuhan sandang, papan, dan pangan, serta kebutuhan pendidikan anak. Pra Lansia wanita saat ini berfokus pada pemenuhan kebutuhan yang nyata dan tidak ada perencanaan atau persiapan kebutuhan ekonomi untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, Pra Lansia wanita menaruh harapan pada anak-anaknya akan dibantu pemenuhan ekonomi ketika memasuki masa lansia nantinya. Pra Lansia wanita di Kelurahan Timbangan sudah berupaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi dan memiliki rasa kepuasan tersendiri dalam bekerja dengan mengandalkan potensi ekonomi yang dimiliki yaitu usaha disektor perdagangan, pekerjaan sekaligus pemanfaatan keahlian dan keterampilan dalam memasak. Kelurahan Timbangan terdapat potensi alam tanah yang subur dan halaman rumah yang luas yang dimanfaatkan untuk menanam sayur-sayuran. Selain itu, terdapat lingkungan sosial yang ramah dan harmonis sehingga terjalin hubungan sosial yang baik. Kondisi sosial yang baik ini dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan karena para Pra Lansia wanita saling membantu dalam mempromosikan usaha satu sama lain.

Kata Kunci: Identifikasi, Potensi Ekonomi, Penduduk Pra Lansia Wanita

ABSTRACT

This study aims to identify the economic potential of the female Pre-Elderly population in Timbangan Village, Ogan Ilir. This type of research is descriptive research with a qualitative approach involving 7 research subjects with the criteria of female Pre-Elderly residents in Timbangan Village who work in the non-formal sector. Data collection techniques were observation, interview, and focus group discussion. The results showed that there were three aspects used, namely community economic needs, community economic potential, efforts and processes to utilize economic potential. The economic needs of Pre-elderly women in Timbangan Village are the fulfillment of primary needs including clothing, shelter and food needs, as well as children's education needs. Pre-elderly women currently focus on meeting real needs and there is no planning or preparation of economic needs for the future. . Therefore, Pre-elderly women have hopes that their children will be assisted with economic fulfillment when they enter old age later. Pre-elderly women in Kelurahan Timbangan have tried to fulfill their economic needs and have their own sense of satisfaction in working by relying on their economic potential, namely businesses in the trade sector, work as well as utilizing their expertise and skills in cooking. Kelurahan Timbangan has the natural potential of fertile soil and a large yard that is used to grow vegetables. In addition, there is a friendly and harmonious social environment so that good social relations are established. These good social conditions can improve economic welfare in a sustainable manner as the Pre-Elderly women help each other in promoting each other's businesses.

Keywords: *Identification, Economic Potential, Female Pre-Elderly Population*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penuaan penduduk atau *ageing population* menurut United Nation adalah fenomena yang terjadi ketika umur median penduduk dari suatu wilayah atau negara mengalami peningkatan yang disebabkan oleh bertambahnya tingkat harapan hidup dan menurunnya tingkat fertilitas. Hampir setiap negara di dunia termasuk Indonesia saat ini memasuki masa penuaan penduduk, penduduk lanjut usia mengalami penambahan yang sangat drastis baik secara jumlah maupun proporsinya (UN dalam Badan Pusat Statistik, 2022).

Ageing population merupakan dampak dari keberhasilan pembangunan utamanya ketika pembangunan kesehatan mampu meningkatkan harapan hidup. Kondisi ini merupakan suatu keberhasilan bersama dari beberapa aspek, seperti penurunan tingkat kematian bayi, perbaikan akses terhadap pendidikan, bertambahnya lowongan pekerjaan, peningkatan kesetaraan gender, gencarnya program kesehatan reproduksi serta semakin terjangkaunya fasilitas kesehatan seluruh penduduk (Heryana, 2015).

Ageing population saat ini menjadi isu yang krusial di Indonesia, berdasarkan data dari proyeksi penduduk 2010-2035, hasil proyeksi penduduk Indonesia diperoleh bahwa tahun 2023 jumlah penduduk Indonesia yang berada di usia pensiun akan melebihi 7 persen dari total penduduk. Selain itu, Pada 2023 rasio ketergantungan tua akan melebihi 10 persen sehingga Indonesia akan mengalami bonus demografi kedua (BPS, 2023).

Menurut Badan Pusat Statistik (2023), sejak tahun 2021 Indonesia sudah memasuki usia tua, presentase penduduk lanjut usia menyentuh angka 10 persen. Presentase Lansia meningkat setidaknya 4 persen selama lebih dari satu dekade (2010-2022) sehingga menjadi 11,75 persen. Umur harapan hidup juga meningkat dari 69,81 tahun pada 2010 menjadi 71,85

tahun 2022. Angka ini menggambarkan setidaknya setiap penduduk yang lahir di tahun 2021 akan dapat hidup hingga umur 71-72 tahun.

Peningkatan angka rata-rata harapan hidup di Indonesia mencerminkan makin bertambah panjangnya masa hidup penduduk secara keseluruhan berdampak pada peningkatan jumlah penduduk lanjut usia (Lansia), seperti halnya yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan. Meningkatnya angka rata-rata harapan hidup penduduk membawa konsekuensi makin bertambahnya jumlah penduduk Lansia di Provinsi Sumatera Selatan. Proporsi penduduk Lansia di Sumatera Selatan telah berada pada rata-rata 9 persen penduduk usia tua dan rasio ketergantungan penduduk tua untuk 60 tahun ke atas pada tahun 2023 sebesar 15,34. Artinya, setiap 100 penduduk produktif menanggung sekitar 15 penduduk tua. Sedangkan untuk rasio ketergantungan penduduk tua 65 tahun ke atas sebesar 8,99 (BPS Provinsi Sumatera selatan, 2023).

Sementara proporsi penduduk usia tua Kabupaten Ogan Ilir lebih tinggi daripada Provinsi Sumatera Selatan, dibuktikan dengan proporsi penduduk usia lanjut di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2022 mencapai 15.339 jiwa (BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2023). Saat ini, pemerintah tengah menyiapkan agar sumber daya manusia Lansia bisa mandiri, sejahtera, dan bermartabat seiring bertambahnya usia. Hal Ini telah dipersiapkan sejak dini dengan menyiapkan investasi lapangan kerja yang produktif bagi generasi muda. Pemerintah juga telah memiliki Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 88 Tahun 2021 tentang Strategi Nasional Kelanjut usiaan. Perpres ini juga menjadi payung hukum dalam koordinasi lintas sektor dalam menjalankan program-program kelanjut usiaan. Strategi dalam pelaksanaan Strategi Nasional Kelanjut usiaan meliputi:

- 1) peningkatan perlindungan sosial, jaminan pendapatan, dan kapasitas individu;
- 2) peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup lanjut usia;
- 3) pembangunan masyarakat dan lingkungan ramah lanjut usia;
- 4) penguatan kelembagaan pelaksana program kelanjut usiaan; dan
- 5) penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan terhadap hak lanjut usia.

Salah satu langkah yang perlu dilakukan untuk mewujudkan visi Strategi Nasional Kelanjut usiaan dan

membuat Lansia mandiri dan sejahtera adalah ketahanan keluarga Lansia. Untuk menciptakan ketahanan keluarga Lansia yang mandiri dan sejahtera, maka diperlukan program-program yang mendukung persiapan untuk penduduk Pra Lansia agar siap dalam memasuki usia Lansia.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Lansia adalah terancamnya status ekonomi karena Lansia dianggap sudah tidak lagi produktif secara ekonomi. Kemampuan kerja yang semakin menurun, akan menyebabkan jumlah pendapatan semakin menurun atau bahkan menjadi hilang. Kondisi ini jika tidak diantisipasi dan dicarikan pemecahannya akan mengakibatkan meningkatnya beban tanggungan penduduk produktif (Styawan, 2021).

Adapun permasalahan yang terdapat pada Pra Lansia adalah penurunan fungsi tubuh yang tidak sama seperti usia sebelumnya, penyesuaian diri terhadap perubahan fisik, tubuh yang mulai rentan terkena penyakit, dan menurunnya kekuatan dalam melakukan pekerjaan, pada masa Pra Lansia terjadinya keresahan dalam memenuhi kebutuhan keluarga yaitu tanggung jawab untuk membiayai anak dan kesadaran bahwa keinginan untuk melakukan perubahan pekerjaan harus dilakukan saat itu juga atau tidak sama sekali (Hurlock dalam Ratnasari, 2015). Kondisi ekonomi penduduk Pra Lansia yang rendah dan tidak ada pensiun akan menghambat dalam memenuhi kebutuhan hidup ketika memasuki usia Lansia.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan di *Yalen School of Public Healt* menunjukkan bahwa masa Lansia diharapkan berada pada suasana santai untuk menikmati kehidupan. Namun, jika tidak ada tabungan untuk masa yang akan datang akan berdampak pada kesehatan mental pekerja Pra Lansia seperti, menimbulkan stres dan ketidakpastian mengenai kemampuan membayar tagihan, termasuk untuk mendapatkan perawatan medis yang memadai ketika adanya masalah kesehatan (Susanto, 2024). Hal ini juga menyebabkan Lansia lebih rentan untuk hidup dalam kemiskinan, sehingga status ekonomi akan dapat menentukan kualitas hidup Lansia. Oleh karena itu pada saat usia

produktif atau Pra Lansia, sudah memiliki kemampuan ekonomi, sehingga pada saat produktivitas mulai menurun, kualitas hidup masih terjaga.

Kelurahan Timbangan merupakan salah satu kelurahan yang memiliki penduduk Pra Lansia yang banyak di Kabupaten Ogan Ilir, diketahui bahwa jumlah penduduk Pra Lansia mencapai 1,379 jiwa, dengan jumlah laki-laki 674 jiwa dan perempuan 705 jiwa (Data Kelurahan Timbangan, 2023). Banyaknya jumlah Pra Lansia wanita di Kelurahan Timbangan memberikan pengaruh pada semakin meningkatnya jumlah penduduk usia lanjut yang akan mendatang, hal ini menjadi perhatian khusus dalam peningkatan kualitas Pra Lansia wanita dalam segi ekonomi untuk mempersiapkan Pra Lansia wanita saat memasuki usia Lansia yang tangguh dan mandiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti bahwasanya Kelurahan Timbangan memiliki latar belakang pekerjaan mayoritas pedagang, dengan berbagai jenis dagangan. Selaras dengan observasi awal yang dilakukan pada bulan Februari 2024 bahwa masyarakat Kelurahan Timbangan terdapat dua sektor ekonomi, yaitu sektor formal dan nonformal. Pada pekerja sektor formal, seperti Pegawai Negeri Sipil, TNI atau Polri, dan swasta berjumlah 821 jiwa. Sedangkan masyarakat yang bekerja di sektor nonformal mencapai kurang lebih 4.513 jiwa dengan mata pencaharian wiraswasta atau pedagang, petani, buruh tani, jasa, dan lainnya (Data Kelurahan Timbangan, 2023).

Sektor yang mendominasi mata pencaharian masyarakat Pra Lansia di Kelurahan Timbangan adalah sektor nonformal. Pekerja disektor nonformal terdapat masalah risiko kerentanan dalam bekerja, seperti kemiskinan yang tinggi, risiko keselamatan kerja, kesenjangan kepuasan kerja, dan sangat rentan terhadap pekerja perempuan (OECD dalam Dewantoro, 2024). Kerentanan perekonomian penduduk Pra Lansia terutama pekerja wanita yang akan memasuki masa Lansia perlu adanya peningkatan kualitas diri dengan mencari potensi penduduk Pra Lansia wanita yang ada di Kelurahan Timbangan.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa pekerja disektor nonformal memiliki kerentanan ekonomi yang rendah dan tidak ada pensiun akan menghambat dalam memenuhi kebutuhan hidup ketika memasuki usia Lansia, dan banyaknya jumlah Pra Lansia wanita di Kelurahan Timbangan memberikan pengaruh pada semakin meningkatnya jumlah Lansia yang akan mendatang. Oleh sebab itu pada saat Pra Lansia sudah memiliki kemampuan ekonomi, dan perlu adanya peningkatan kualitas diri dengan mencari dan memanfaatkan potensi yang ada sehingga pada saat terjadinya penurunan fungsi tubuh tidak menjadi penghambat Pra Lansia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta pada saat memasuki masa Lansia tidak menjadi beban tanggungan penduduk produktif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang **Identifikasi Potensi Ekonomi Penduduk Pra Lansia Wanita (Studi di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana mengidentifikasi potensi ekonomi penduduk Pra Lansia wanita (Studi di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi potensi ekonomi penduduk Pra Lansia wanita (Studi di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir).

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan teori Lansia khususnya mata kuliah Pendidikan Lansia dan Ekonomi Kerakyatan mengenai potensi penduduk Pra Lansia wanita untuk mewujudkan kemandirian ekonomi saat memasuki masa Lansia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan kepada masyarakat mengenai potensi ekonomi penduduk Pra Lansia wanita di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir.

b. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan gambaran dalam memberdayakan perempuan melalui pemberdayaan PKK dan posyandu Lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ada, Y. R., Musfiroh, M., Priyo, D., & Wiyono, V. (2019). Gambaran kemandirian ekonomi pada Lansia. *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 7(2), 16-23.
- Afrizal, A. (2018). Permasalahan Yang Dialami Lansia Dalam Menyesuaikan Diri Terhadap Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangannya. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), 91-106.
- Agapa, D. B., & Martiana, A. (2023). Mahasiswa Dogiyai di Yogyakarta: kajian tentang adaptasi dan relasi sosialnya. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 12(1), 82-97.
- Agustina, E. S., & Latte, J. (2023). Pengaruh Potensi Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(1), 12-23.
- Arwina, A. (2017). *Hubungan Kecemasan Terhadap Perubahan Fisik dengan Penyesuaian Diri Wanita Madya Dini yang Bekerja* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Arga Laksana, *Ensiklopeida Sumber Daya Alam Indonesia*, (Yogyakarta; 2017)h.3
- Badan Pusat Statistik. (2022). Pengertian Penduduk. (Online). <https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan/>. Diakses pada tanggal 24 November 2023
- Badan Pusat Statistik. (2023). Penuaan Penduduk (*Ageing Population*). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2023. (Online). <https://www.bps.go.id/publication/>. Diakses pada tanggal 06 Mei 2024
- Badan Pusat Statistik. (2023) Penuaan Penduduk (*Ageing Population*). Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sumatera Selatan 2023.(Online). <https://sumsel.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 06 Mei 2024

- Badan Pusat Statistik. (2023). Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin (jiwa), 2022-2023. Statistik Penduduk Kabupaten Ogan Ilir 2023.(Online). <https://oganalirkab.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 06 Mei 2024
- Bisjoe, A. R. H. (2018). Menjaring data dan informasi penelitian melalui FGD (Focus Group Discussion): belajar dari praktik lapang. *Buletin Eboni*, 15(1), 17-27.
- Dewantoro, F. R. (2024). Analisis Risiko Kerentanan Pekerja Informal di Indonesia Tahun 2022. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 9-17.
- Diane E. Papalia, Dkk. (2008). *Human Development* (Psikologi Perkembangan), (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 845
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Habil, R., & Berlianti, B. (2023). Kehidupan Ekonomi, Sosial, dan Kesehatan Lansia dalam Pengasuhan Keluarga di Lingkungan IV Galang Kota. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 108-121.
- Heryanah. 2015. Ageing Population dan Bonus Demografi Kedua di Indonesia. *Jurnal Populasi Vol. 23 Nomor 2 Tahun 2015*, hal. 1-16.
- Husna, N. (2013). Analisis pengembangan potensi ekonomi lokal untuk menguatkan daya saing daerah di Kabupaten Gresik (*Doctoral dissertation, Brawijaya University*).
- Susanto, Ichwan. (2024). Pensiun pada Perempuan Pekerja Kasar Berdampak pada Kesehatan Mental. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2024/03/07/pensiun-pada-perempuan-pekerja-kasar-berdampak-pada-kesehatan-mental>. Diakses pada 26 Juni 2024.

- Indrawan, R. & Yaniawati, P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Khairunnisa, K., Batubara, M., & Atika, A. (2022). Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA) Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Ebma)*, 3(2), 911-922.
- Laras, P. B. (2020). Psikologi Perkembangan Dewasa Lansia. <https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/>. Diakses pada 20 November 2023.
- Manutur, RA, Mangindaan, JV, & Mukuan, DDS (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Usaha Rumah Makan Selera Laut. *Produktifitas*, 2(4), 304-308. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/produktifitas/article/view/3489>. Diakses pada 9 Juli 2024.
- Muhsin, A., Nafisah, L., & Siswanti, Y. (2018). *Participatory Rural Appraisal (Pra) For Corporate Social Responsibility (CSR) (1st ed.)*. Deepublish.
- Nufus, A. Z. Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Tujuh Dimensi Lansia Tangguh.
- Nomor, P. P. (88). Tahun 2021 tentang Strategi Nasional Kelanjutan.
- Ratnasari, N. I. (2015). Gejala Awal Dimensia Pada Pra Lansia Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Skripsi. Jember: Repository Universitas Jember
- Ratnasari, N. I. (2015). Tugas dan Perkembangan Pra Lansia. Gejala Awal Dimensia Pada Pra Lansia Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Skripsi. Jember: Repository Universitas Jember

- Ratih, Rahmawati, Argyo Demartoto, RB Soemanto. 2017. Analisis Perspektif Gender dalam pola Perilaku purna migran perempuan di Sragen. Vol 6. No. 2. Hal: 64-75.
- Rasyid, A., & bambang Prasetio, T. (2023). Development Strategy for Disadvantaged Village Communities in Lembang District. *SOSIOLOGIA: Jurnal Agama dan Masyarakat*, 151-161.
- Sabariman, H. (2019). Perempuan Pekerja (Status dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 8(2), 164
- Sjafari A. (2014). Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompo, Fisip Untirta Press.
- Soetomo, (2014). Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri, Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.
- Sugiarni, S. (2015). *Adaptasi Masyarakat Jawa Terhadap Masyarakat Setempat Di Desa Ujung Batu Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep* (Doctoral dissertation, FIS).
- Sugiyono, (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sutrisnowati, S. A., Khotimah, N., & Widyastuti, M. (2019). Lansia Tangguh “7 (Tujuh) Dimensi” di Kota Yogyakarta (Kasus: Lansia di Badran RW XI, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis). *Geo Media: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 17(2).
- Surani, A. Bimbingan agama Islam dalam mengembangkan potensi diri remaja di balai rehabilitasi sosial eks penyalahguna NAPZA “Mandiri” Semarang.
- Surayya, R. (2018). Pendekatan kualitatif dalam penelitian kesehatan. *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), 75-83.
- Tufa, N. (2018). Pentingnya Pengembangan SDM. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2).

Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2016), 60.

Wijaya, T. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Indeks

Yansyah, D., Wati, E. R. K., Nurrizalia, M., Kurniawan, M. I., Batrisya, A., &

Wulandari, R. (2024). Pengaruh Pendidikan Bagi Perempuan untuk Mendapat Kesempatan Kerja Guna Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Jurnal Pendidikan Non formal*, 1(3), 13-13.

Yuliana, M. S. (2016). *Peningkatan Sikap Kemandirian Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Atong Materi Pengaruh Globalisasi Yang Terjadi Di Lingkungannya Pada Kelas Iv Sd Muhammadiyah Cipete* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Yuniawati, R. A. (2021), Pemberdayaan Perempuan Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi, *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), p. 169. doi:10.31764/jpmb.v5i1.4861